

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pemaparan mengenai Peran Program Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pemberdayaan Pengangguran Terdidik di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja Tulungagung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk program pelatihan kewirausahaan dilaksanakan dari sumber pendanaan APBD yang terbagi menjadi 8 periode dengan 20 orang setiap gelombang pertahunnya. Proses kegiatan pelatihan dimulai dari lolosnya peserta dari tes tulis dan tes wawancara. Pelatihan kewirausahaan adalah salah satu Sub kejuruan dari Kejuruan Bisnis dan Manajemen, total dari kejuruan sendiri ada 14. Ada 10 kurikulum yang dijadikan acuan pelatihan, yaitu: Prinsip Kewirausahaan, Komunikasi, Motivasi, Rencana Bisnis, Pengelolaan SDM, Rencana Instruksi Produksi, Prinsip Pemasaran, Pengelolaan Keuangan, Analisis BEP, dan Pengurusan Perijinan Usaha. Kesepuluh materi ini disampaikan dengan menggunakan metode Off the Job Training dengan teknik presentasi, studi kasus dan permainan peran.
2. Peran pelatihan kewirausahaan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung sangat bermanfaat bagi pemberdayaan pengangguran terdidik, karena selain sebagai

fasilitator untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang sudah ada, juga memberikan efek positif bagi setiap peserta maupun alumni, seperti memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan kemampuan menyelesaikan masalah. Selain itu pihak lembaga juga tetap melakukan pendampingan usai pelatihan, berupa wadah konsultasi dan pemberian info terkait pengembangan usaha. Dalam pelatihan ini tidak hanya pemberian materi, melainkan ada uji kompetensi dan sertifikasi. Hal inilah yang sangat dibutuhkan dalam dunia usaha. Meskipun UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung sudah cukup baik dalam menjalankan perannya, namun masih ada juga kendala yang dialami, seperti keterbatasan instruktur, dan fasilitas teknologi yang belum berkembang. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh alumni selaku pengusaha adalah banyaknya kompetitor dan sulitnya mendapat pinjaman modal.

B. Saran

Berdasarkan temuan diatas saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta baik perusahaan atau yang lainnya guna meningkatkan materi pembelajaran yang sesuai kebutuhan pasar, serta menjadikan lulusan pelatihan yang memiliki standar kompetensi yang baik. Selain itu, perlu diadakannya pelatihan kepada

para instruktur agar pengetahuan para instruktur juga terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Serta memperbaharui dan melengkapi peralatan pelatihan kerja yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

2. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat selalu dan semakin antusias dengan keberadaan UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, dan dapat dijadikan saran sebagai pengetahuan tentang dunia kerja dan dapat memotivasi masyarakat agar lebih giat bekerja atau mau berwirausaha sendiri secara mandiri.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini disarankan peneliti memahami dahulu instansi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, agar antara judul penelitian dengan data yang diperoleh mendapatkan kesesuaian.